

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas dalam kajian etnografi komunikasi dengan objek penelitian Masyarakat T tutur, Aktivitas Komunikasi, Komponen Komunikasi dan Kompetensi Komunikasi. Dapat ditarik kesimpulan Tradisi Kirim Dawuhan di Desa Nogosari

1. Merupakan tradisi yang memiliki nilai keagamaan, kearifan lokal, dan kebersamaan dalam menjaga dan mensyukuri kelimpahan sumber mata air.
2. Tradisi ini melibatkan tindakan komunikasi verbal dan nonverbal, seperti penggunaan bahasa Jawa, pembacaan doa, penggunaan kentongan, *cok bakal*, dan *sego golong*. Peran penting dalam Tradisi Kirim Dawuhan meliputi Kepala Desa sebagai penyampai informasi, pemuka agama dalam membacakan doa, Kepala Dusun dan Ketua RT dalam menyebarkan informasi, serta partisipasi seluruh warga Desa Nogosari.
3. Tradisi Kirim Dawuhan sebagai pelestarian lingkungan hidup, Tradisi Kirim Dawuhan sebagai media komunikasi budaya dalam pelestarian lingkungan hidup khususnya perawatan air di Desa Nogosari, Tradisi Kirim Dawuhan yang dilakukan secara turun temurun menjadi bukti kearifan lokal yang berasal dari kepedulian masyarakat Desa Nogosari dalam upaya pelestarian air yang memiliki manfaat bagi masyarakat.
4. Sebagai bentuk relasi komunikasi antara manusia dengan alam karena manusia dengan alam secara hakekat menjadi satu dan saling membutuhkan satu sama lain.

5. Tradisi Kirim Dawuhan memiliki daya tarik sebagai atraksi budaya dan memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai sebuah pariwisata berbasis kearifan lokal.

## **5.2. Saran**

1. Diharapkan adanya kolaborasi yang Melibatkan pihak eksternal, seperti lembaga pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan lembaga riset, untuk mendukung upaya pelestarian air dan keberlangsungan Tradisi Kirim Dawuhan. Kolaborasi ini dapat meliputi pendanaan, penelitian, bantuan teknis, dan advokasi kebijakan.
2. Perlu adanya dokumentasi yang komprehensif terkait Tradisi Kirim Dawuhan, termasuk sejarah, cerita, dan informasi penting lainnya. Pengarsipan ini dapat dilakukan dalam bentuk foto, video, dan catatan tertulis untuk melestarikan warisan budaya dan memudahkan penelitian di masa depan dan nantinya dapat didaftarkan sebagai salah satu aset tak benda ke dinas terkait.
3. Sebagai sebuah kearifan lokal asli Desa Nogosari Tradisi Kirim Dawuhan dapat dikembangkan menjadi pariwisata berkelanjutan sebagai daya tarik pariwisata yang berkelanjutan di Desa Nogosari dapat melibatkan pengembangan infrastruktur yang mendukung, promosi pariwisata, dan pelatihan bagi masyarakat dalam menyambut wisatawan serta menjaga kelestarian lingkungan.
4. Pelibatan generasi muda dalam pelaksanaan dan pemeliharaan Tradisi Kirim Dawuhan untuk memastikan kelangsungan budaya dan nilai-nilai tradisional. Pendidikan tentang tradisi ini dapat diselenggarakan di sekolah-

sekolah atau lembaga pemuda untuk memperkenalkan dan membangkitkan minat mereka dalam menjaga dan meneruskan tradisi ini.